

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi. Sebagian dari keluaran yang diperlukan oleh pemroses informasi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi, seperti laporan keuangan dari sistem pemrosesan transaksi. Salah satu yang sangat memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih. (Wiratna Sujarweni :2016)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyatakan persediaan adalah banyaknya barang yang digunakan untuk memfasilitasi produksi atau untuk memuaskan permintaan konsumen. Persediaan barang meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali. Dalam hal ini, untuk memenuhi persediaan barang sebuah perusahaan dagang melakukan pembelian dan selanjutnya barang yang dibeli akan dijual kembali kepada konsumen. Penentuan jumlah persediaan barang memiliki berbagai metode persediaan yang sistematis. Apapun metode persediaan yang digunakan, diperlukan konsistensi dalam aplikasinya, tidak

berubah ubah, tanpa memandang pertimbangan pajak ataupun tingkat keuntungan perusahaan.

Pada penelitian ini, penulis melakukan penerapan metode *Economic Order Quantity* dalam menghitung jumlah kontrol persediaan bahan baku produk makanan kaleng pada PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries. PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi makanan kaleng. Pada PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries sering mengalami kendala dalam hal pencatatan jumlah pemesanan produk makanan kaleng, pembuatan laporan dan perhitungan kontrol persediaan bahan baku produk makanan kaleng serta biaya yang akan digunakan dalam pemesanan dan penyimpanan produk makanan kaleng. Dan sistem yang berjalan pada PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries masih tergolong semi komputerisasi sehingga dalam pembuatan laporan persediaan produk makanan kaleng dan penyampaian laporan persediaan produk makanan kaleng kepada Pimpinan membutuhkan waktu yang lama dan laporan yang dihasilkan kurang akurat dan tidak efektif. Pentingnya penanganan kontrol persediaan produk makanan kaleng pada perusahaan, membuat perusahaan harus memiliki penerapan perhitungan ontrol persediaan produk makanan kaleng.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan perhitungan persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity*. Metode *Economic Order Quantity* merupakan menentukan jumlah pesanan yang dapat meminimumkan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan persediaan. Dengan menggunakan EOQ, maka persediaan yang ada di dalam gudang tidak terlalu banyak,

tetapi juga tidak akan terlalu sedikit, sehingga aktivitas perusahaan tidak akan terganggu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis mengangkat judul skripsi **“Sistem Informasi Akuntansi Kontrol Persediaan Bahan Baku Produk Makanan Kaleng Dengan Metode Economic Quantity Pada PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries”**

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini akan dilakukan di PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries, adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Sering terjadi kesalahan dalam analisa data Kontrol Persediaan Bahan Baku Produk Makanan Kaleng.
2. Belum adanya aplikasi dalam Kontrol Persediaan Bahan Baku Produk Makanan Kaleng dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* yang dapat menghasilkan laporan bulanan dari penjualan maupun yang lebih efektif dan efisien.
3. Belum diterapkannya metode *Economic Order Quantity* dalam Kontrol Persediaan Bahan Baku Produk Makanan Kaleng dengan menggunakan Visual Studio 2010.

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana melakukan analisa terhadap data Kontrol persediaan produk makanan kaleng pada perusahaan agar sesuai dengan standar akuntansi ?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi akuntansi Kontrol persediaan produk makanan kaleng dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* ?
3. Bagaimana melakukan implementasi perhitungan metode *Economic Order Quantity* dengan menggunakan aplikasi *visual studio* ?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu :

1. Penulis hanya membatasi tentang penerapan metode *Economic Order Quantity* pada sistem informasi Kontrol Persediaan Bahan Baku Produk Makanan Kaleng yang akan dirancang.
2. Dalam perancangan ini penulis hanya membahas tentang perhitungan Kontrol Persediaan Bahan Baku Produk Makanan Kaleng.
3. Data yang menjadi inputan adalah data penjualan, data pelanggan, data pembelian, data produk, data supplier, dan data Persediaan Bahan Baku Produk Makanan Kaleng.
4. Data output yang dihasilkan adalah laporan penjualan, laporan pelanggan, laporan pembelian, laporan produk, laporan supplier, laporan Persediaan

Bahan Baku Produk Makanan Kaleng, Laporan Jurnal Umum dan laporan HPP dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* pada PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries.

5. Perancangan ini menggunakan bahasa pemrograman VB Net 2010 dan database Sql Server 2008.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan analisa terhadap data Kontrol persediaan produk makanan kaleng pada perusahaan agar sesuai dengan standar akuntansi.
2. Merancang dan membangun sistem perhitungan Kontrol persediaan produk makanan kaleng dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity*.
3. Melakukan implementasi perhitungan Kontrol persediaan produk makanan kaleng metode *Economic Order Quantity* menggunakan aplikasi visual studio.

I.3.2. Manfaat

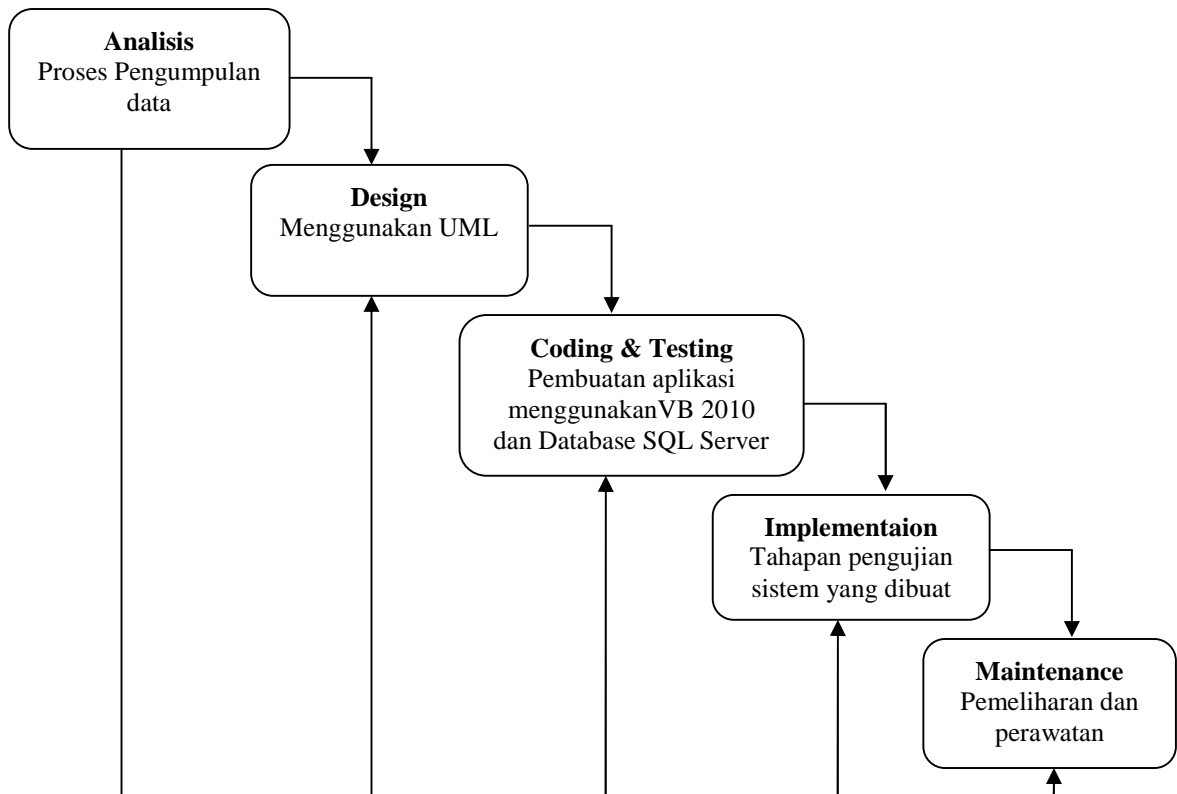
Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Terciptanya sistem yang mudah digunakan dan dapat mempercepat proses pengolahan data persediaan bahan baku produk makanan kaleng termasuk pembuatan laporannya.

2. Terciptanya sistem informasi penerapan metode *Economic Order Quantity* dalam penentuan persediaan bahan baku produk makanan kaleng pada PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries sehingga memudahkan PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries, untuk mengetahui jumlah penjualan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

I.4. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan Metode *waterfall* yaitu pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan. Adapun alir penelitian yang dilakukan dalam hal pengumpulan data dapat dilihat pada Gambar I.1.



Gambar I.1. Gambar Waterfall Alur Data

1. Analisa

Pada tahap ini adalah menganalisis sistem yang sedang berjalan sesuai dengan data – data khususnya data kontrol persediaan bahan baku produk makanan yang ada di PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries yang telah diperoleh dari penelitian pada PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain :

a. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Melakukan pengamatan secara langsung ke tempat objek pembahasan yang ingin diperoleh yaitu bagian-bagian terpenting dalam pengambilan data yang diperlukan pada bagian pencatatan pengecekan persediaan bahan baku produk makanan kaleng, dan bagian administrasi pada PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini secara langsung bertatap muka dengan Bapak Muliadi selaku pegawai untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas yaitu tentang mekanisme sistem persediaan yang digunakan pada perusahaan dan juga untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dikumpulkan benar-benar akurat. Adapun pertanyaan yang diajukan penulis adalah :

- Bagaimanakah sistem yang digunakan dalam pencatatan persediaan bahan baku produk makanan kaleng pada PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries ?

Jawab : Sistem yang berjalan pada PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries masih menggunakan *Microsoft Excel* sehingga dalam pencatatan laporan persediaan bahan baku makanan kaleng membutuhkan waktu yang cukup lama.

- Apakah sistem pencatatan persediaan bahan baku produk makanan kaleng yang sekarang diterapkan mempengaruhi laporan persediaan lain yang sudah diterapkan ?

Jawab : Sangat mempengaruhi satu sama lain karena laporan tersebut saling berhubungan.

c. *Sampling*

Meneliti dan memilih dokumen perusahaan yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sebagai berkas lampiran, yaitu pada dokumen persediaan bahan baku produk makanan kaleng pada PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries agar proses pendataan benar-benar akurat.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi yang dilaksanakan pada PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries yang dikutip dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan. Ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku yang tersedia diperpustakaan, jurnal penelitian dan browsing yang berhubungan dengan penulisan Laporan Skripsi ini.

2. Design

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang diusulkan mengenai sistem informasi kontrol persediaan bahan baku produk makanan kaleng pada PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries. Dalam melakukan design penulis menggunakan metode diagram UML (*Unified Modelling Language*), dimana UML bukan hanya sekedar diagram, tetapi juga menceritakan konteksnya. Ketika pelanggan memesan sesuatu dari sistem, bagaimana transaksinya, bagaimana sistem mengatasi *error* yang terjadi, bagaimana keamanan terhadap sistem yang ada kita buat, dan sebagainya dapat dijawab dengan UML.

3. Coding & Testing

Pada tahap ini dilakukan pembuatan suatu aplikasi berdasarkan perancangan sistem yang diusulkan yaitu menggunakan *Microsoft Visual Studio* 2010 dan *Database SQL Server*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat dengan menggunakan *black box*.

4. Implementation

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

- a. Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama.
- b. Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan yang ada.
- c. Melakukan perawatan sistem yang baru apabila terjadi kesalahan.

5. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (periperal atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

I.5. Keaslian Penelitian

Adapun keaslian penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil penelitiannya dengan dua jurnal yaitu :

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Jurnal	Hasil Penelitian	Perbedaan
Intan Maesti Gani (2015)	Analisis Peramalan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode EOQ Pada Optimalisasi Kayu Di Perusahaan Purezento	Dengan penerapan Metode EOQ dapat diketahui frekuensi pemesanan yang optimal, total biaya persediaan, safety stock dan reorder point. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil pengolahan data pada software Minitab, Proyeksi Tren merupakan peramalan terbaik bagi Purezento. Ramalan kebutuhan bahan baku kayu bagi perusahaan di tahun 2015 dengan metode Proyeksi Tren yaitu sebesar 6971 papan kayu. Penerapan metode EOQ menghasilkan perbedaan yang cukup signifikan dengan kebijakan perusahaan, dimana total biaya persediaan bahan baku mengalami penghematan	Dalam menerapkan metode EOQ, perusahaan akan mengurangi frekuensi pemesanan dan memesan bahan baku lebih besar dari pada biasanya. Dengan demikian, diperlukan gudang yang cukup besar dan bahan baku akan tersimpan dalam waktu yang relatif lebih lama.
Arga Mahardhika (2015)	Analisis Perbandingan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Pendekatan Metode Economic Order Quantity Dan Metode Kanban	Metode pengendalian persediaan yang dibandingkan dalam penelitian ini yakni metode Economic Order Quantity (EOQ) dan metode kanban. Metode EOQ dimulai dengan menghitung kuantitas	Menerapkan metode perbandingan EOQ dan metode Kanban. Dan metode EOQ menghasilkan pengendalian

		<p>pemesanan, safety stock, Reorder Point, stok persediaan maksimal dan stok persediaan rata-rata. Metode kanban dimulai dengan menghitung jumlah kartu kanban yang dibutuhkan, kuantitas yang diwakili satu kanban, stok persediaan maksimal dan stok persediaan rata-rata. Kemudian, dilanjutkan dengan mengkomparasi total inventory cost kedua metode. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa metode EOQ lebih baik daripada metode kanban.</p>	yang lebih signifikan
<p>Carien Valerie Sakkung (2015)</p>	<p>Perbandingan Metode Eoq (Economic Order Quantity) Dan Jit (Just In Time) Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Dan Kinerja Non-Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Indoto Tirta Mulia)</p>	<p>Dari penelitian yang telah dilakukan pada PT Indoto Tirta Mulia yang telah menggunakan JIT sebagai metode manajemen persediaannya, terdapat beberapa kelemahan dalam penerapannya. Ditinjau dari aspek efisiensi biaya, PT Indoto Tirta Mulia dapat mengefisiensikan total biaya persediaannya apabila perusahaan benar-benar menerapkan metode JIT secara sempurna. Namun pada kenyataannya, PT Indoto Tirta Mulia masih memiliki safety stock sebagai pengaman untuk kelancaran produksinya. Oleh karena itu, hal tersebut tidak mengefisiensikan biaya</p>	

		tetapi malah menambah biaya penyimpanan dan pemesanan karena melakukan pemesanan dalam jumlah besar.	
Ahmad Taufiq (2015)	Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Salsa Bakery Jepara	Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu yang Optimal Berdasarkan Metode Economic Order Quantity (EOQ), sesuai dengan data yang telah diperoleh baik jumlah pembelian, jumlah pemakaian, biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Bagi perusahaan dalam melaksanakan pemesanan atau pembelian bahan baku sebaiknya menggunakan metode EOQ, maka dengan perhitungan tersebut perusahaan dapat menghemat biaya persediaan, yaitu biaya pemesanan dan biaya penyimpanan sehingga lebih efisien.	Jumlah total biaya persediaan bahan baku tepung terigu perusahaan Salsa Bakery dapat dihitung menggunakan rumus Total Inventory Cost (TIC). Total biaya persediaan bahan baku gula pasir dengan rumus TIC berdasarkan metode EOQ dalam rupiah pada perusahaan Salsa Bakery
Andi Wijaya (2013)	Sistem Informasi Penjualan Dan Pengendalian Persediaan Barang Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Menggunakan Bahasa Pemrograman Java Dan Database Mysql Pada Toko Kansa Elpiji	Toko kansa elpiji merupakan salah satu perusahaan jasa Gas LPG yang memiliki banyak pembeli setiap harinya. Karena pembelian terjadi setiap hari maka stok Gas LPG mengalami kekurangan persediaan. Kekurangan persediaan akan mengakibatkan adanya kendala – kendala pada proses selanjutnya, sedangkan kelebihan persediaan akan	Hanya Membahas tentang Metode Economic Order Quantity (Eoq) Menggunakan Bahasa Pemrograman Java Dan Database Mysql Pada Toko Kansa Elpiji

		<p>menimbulkan biaya ekstra, proses pengolahan data yang masih manual atau dengan kata lain belum ada satu program khusus yang dirancang untuk mengolah data penjualan dan pengendalian stock barang, sehingga pembuatan laporan penjualan yang sering mengalami keterlambatan. Jadi untuk mencegah hal tersebut digunakan metode EOQ yang merupakan sebuah metode untuk mengendalikan stock barang agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan pemesanan. Untuk mempermudah menggunakan metode EOQ, maka digunakan aplikasi java yang berjalan pada program dekstop komputer. Dengan menggunakan metode EOQ ini dapat memberikan kemudahan terhadap bagian penjualan, bagian gudang dalam mencetak laporan yang dibutuhkan dan bagi pimpinan memudahkan dalam mengambil keputusan.. Dengan aplikasi java dapat memudahkan dalam melakukan penginputan transaksi dan pembuatan laporan.</p>	
--	--	--	--

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Medan Tropical Channig & Frozen Industries di Jl. KL. Yos Sudarso KM 10.5 KIM – 20242, Indonesia, Telp: 061 685 0038.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang masalah sistem yang berjalan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Kontrol Persediaan Bahan Baku Produk Makanan Kaleng Dengan Metode Economic Quantity Pada PT. Medan Tropical Canning & Frozen Industries. Desain sistem dari hasil analisa menggunakan UML (*Unified Modelling Language*)

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.